



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Dalam praktik kerja magang yang ditempuh penulis selama 51 hari di YCAB Foundation, penulis diposisikan sebagai *content writer* yang bertugas untuk berkoordinasi dengan Ester Widya Astuti selaku *media spealist*, dan Gerry. C Joeng selaku *social media specialist*.

Bersama Ester Widya Astuti, penulis melakukan koordinasi terkait, strategi menulis cerita inspiratif untuk kanal blog dengan alur yang santai dan menarik. Selain itu, penulis juga berkoordinasi untuk membuat *rundown* acara serta naskah untuk kebutuhan syuting video program YCAB.

Bersama Gerry C. Joeng penulis melakukan koordinasi untuk dua jenis artikel, yaitu artikel untuk dipublikasikan di *website* dan untuk *email* humas YCAB (*internal release*). Selain itu, penulis juga melakukan koordinasi terkait foto-foto yang menarik untuk diunggah ke dalam media sosial YCAB Foundation di antaranya *Instagram, Facebook, dan Twitter*.

Seluruh pekerjaan yang dilakukan oleh penulis selama melakukan praktik kerja magang di YCAB Foundation dilakukan atas izin dari Ashri Annisa selaku *Communication Manager*. Selama melaksanakan praktik kerja magang, penulis dilatih untuk menulis banyak artikel dalam waktu yang singkat.

Bahkan pada minggu ke-6 praktik kerja magang penulis dipercaya untuk memegang sebuah proyek *website job portal* “Generasi Bisa” yakni hasil kerja sama antara YCAB Foundation dengan Mirosoft.

Penulis terlibat dalam proses pembuatan konsep dan konten artikel. Pada awal pembicaraan proyek ini, penulis diminta membuat kalender editorial dan satu contoh

artikel yang akan dipertimbangkan sebagai konsep utama. Di dalam proyek ini penulis melakukan koordinasi dengan Erwin Handono dari Divisi **HoLD** selaku pemimpin proyek.

Dalam menempuh praktik kerja magang, penulis diarahkan dan dibimbing dengan baik oleh pembimbing lapangan. Pembimbing lapangan dengan jelas memberikan tugas kepada penulis. Jika penulis mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, penulis tidak sungkan untuk bertanya langsung kepada pembimbing lapangan.

### **3.2 Tugas yang Dilakukan**

Selama melakukan praktik kerja magang, penulis mengerjakan berbagai tugas-tugas yang sesuai dengan penempatan divisi komunikasi, yaitu *content writer*. Pekerjaan yang dilakukan penulis adalah berkoordinasi dengan *media specialist*, *social media specialist*, dan *communication manager*.

Pekerjaan yang dilakukan adalah menentukan topik artikel, menyiapkan *script* untuk proyek atau acara tertentu, contohnya *Talkshow* Inspirasi Pagi dan Proyek Bank Indonesia “Wanita Inspiratif” serta melakukan riset-riset untuk mendukung berjalannya acara-acara YCAB.

Sebagai *content writer* penulis tidak hanya bekerja dalam hal penulisan artikel, tetapi juga membantu persiapan *event* seperti *brainstorming* ide, membuat konten poster, sertifikat, serta piagam untuk keperluan acara, selain itu penulis ditugaskan untuk menulis artikel jenis *soft news* dan *feature* untuk dipublikasikan ke dalam situs YCAB Foundation.

Penulis mengerjakan dua sampai tiga artikel setiap harinya, dan tujuh artikel untuk proyek Generasi Bisa, panjang artikel yang dikerjakan oleh penulis selama praktik kerja magang adalah tiga sampai empat paragraf. Penulis mendapatkan pembelajaran langsung dalam dunia kerja dengan mengandalkan ilmu dan teori yang telah diterima selama di bangku kuliah.

**Tabel 3.1 Jenis Pekerjaan Selama Praktik Kerja Magang**

Minggu Ke-	Pekerjaan
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis artikel dari kegiatan YCAB dari video “Berbagi Kasih”</li> <li>• Membuat database media</li> <li>• Menerjemahkan artikel edisi Ramadhan untuk diunggah ke <i>website</i> YCAB.</li> <li>• Merevisi artikel dari video “Berbagi Kasih”.</li> <li>• Melakukan survei ke Rumah Belajar Duri Kepa untuk acara YCAB 17-an.</li> <li>• Melakukan riset komunitas fotografi, untuk proyek Bank Indonesia “Perempuan Inspiratif.”</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempelajari stok foto Rumah Belajar YCAB.</li> <li>• Membantu pengambilan stok foto di Rumah Belajar Duri Kepa.</li> <li>• Melakukan riset kegiatan terbaru Andien Aisyah dan Dewi Lestari (Dee), untuk proyek Bank Indonesia.</li> <li>• Melakukan riset latar belakang narasumber <i>talkshow</i> “Inspirasi Pagi”</li> <li>• Membuat daftar pertanyaan untuk <i>Talkshow</i> “Inspirasi Pagi”</li> <li>• Menghadiri acara <i>Kick Off Campaign</i> “Think Before You Share”</li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat <i>media monitoring</i> periode Juli</li> </ul>

	<p>2016.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat artikel untuk kanal <i>News and Update</i>, dengan sudut pandang <i>update</i> acara <i>Cross Culture with AISEC</i> dan <i>upcoming Event</i> “Inspirasi Pagi.”</li> <li>• Membuat konten poster YCAB 17-an.</li> <li>• Mengikuti rapat di Rumah Belajar Duri Kepa, untuk persiapan YCAB 17-an.</li> <li>• Merevisi artikel “<i>Cross Culture Sharing with AISEC.</i>”</li> <li>• Mewawancarai narasumber proyek “Inspirasi Pagi” untuk keperluan video testimoni.</li> </ul>
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendata mitra yang akan diundang di YCAB 17-an.</li> <li>• Menulis artikel <i>Talkshow</i> “Inspirasi Pagi.”</li> <li>• Membuat <i>script</i> dan pertanyaan, untuk keperluan syuting video Program Pelatihan Bank Indonesia.</li> <li>• Membantu di proyek <i>Sharing Session with Kompas TV.</i></li> <li>• Mengirim <i>media invitation</i> untuk acara YCAB 17-an.</li> <li>• <i>Follow up</i> media untuk kehadiran di acara YCAB 17-an.</li> <li>• Membantu persiapan acara YCAB 17-an.</li> </ul>
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghadiri acara ulang tahun YCAB Foundation (YCAB 17-an) sebagai LO media.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjadi LO Kaprodi UMN dalam acara “<i>Sharing Session with Professional.</i>”</li> <li>• Membuat artikel acara YCAB 17-an.</li> </ul>
6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyortir foto-foto acara YCAB 17-an.</li> <li>• Rapat konsep kalender editorial proyek Generasi Bisa.</li> <li>• Membuat kalender editorial Proyek Generasi Bisa periode September, Oktober, November.</li> </ul>
7	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merevisi kalender editorial Generasi Bisa.</li> <li>• <i>Follow up</i> media untuk proyek <i>Cirebon Electric Power</i> (CEP).</li> <li>• Menulis artikel <b>Ulik Profesi</b> : mengulas pekerjaan <i>Food Blogger</i>.</li> <li>• Membuat artikel acara penutupan kampanye <i>Think Before You Share</i> di Bandung.</li> <li>• Merevisi artikel acara penutupan <i>Think Before You Share</i>.</li> <li>• Membuat artikel proyek <i>Cirebon Electric Power</i>. (CEP).</li> </ul>
8	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merevisi artikel <i>Food Blogger</i> untuk proyek Generasi Bisa.</li> <li>• Menyortir hasil foto untuk proyek Bank Indonesia.</li> <li>• Menghadiri acara KAO <i>Campaign</i> di SDN Karang Asih 13 dan SDN Waluya 01 di Cikarang.</li> <li>• Menulis artikel KAO <i>Campaign</i> untuk</li> </ul>

	<p><i>website dan internal release.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu dokumentasi proyek <i>Sphere</i></li> <li>• Merevisi artikel <i>KAO Campaign</i>.</li> <li>• Riset data untuk artikel ke-2 <b>Ulik Profesi</b> : Fotografer.</li> </ul>
9	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merevisi artikel <i>KAO Campaign</i>.</li> <li>• Menulis artikel mengenai profesi fotografer. Proyek Generasi Bisa.</li> <li>• Merevisi artikel ke-2 proyek Generasi Bisa (<b>Ulik Profesi</b> Fotografer)</li> <li>• Menulis artikel acara IDPC, UGM, dan Idea Fest.</li> </ul>
10	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis artikel acara Donasi Sepatu Suka Outdoor.</li> <li>• Merevisi artikel acara IDPC, UGM, dan Idea Fest.</li> <li>• Menyortir foto-foto Rumah Belajar YCAB (hasil <i>stocklist</i> foto di minggu ke-2)</li> <li>• Menulis artikel Project Generasi Bisa <b>Ulik Profesi</b> : Game Developer.</li> <li>• Menulis artikel salah satu acara Unit Bisnis YCAB (Terrazone) di Bali.</li> </ul>
11	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis artikel acara <i>volunteering</i> mengecat Rumah Jahit oleh FBI Finance.</li> <li>• Menulis ulang (<i>re-write</i>) artikel aksi sosial Scoot Thompson.</li> <li>• Menulis ringkasan cerita dua siswa alumni Rumah Belajar (Roro dan Kemal), untuk keperluan peluncuran buku. Pada 30</li> </ul>

	<p>September 2016.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghadiri acara malam penggalangan dana <i>Angel of Change</i>.</li> </ul>
12	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan riset media-media yang memberikan peluang untuk bedah dan resensi buku.</li> <li>• Rapat konsep artikel proyek Generasi Bisa.</li> <li>• Rapat seluruh tim proyek Generasi Bisa.</li> <li>• Merevisi artikel untuk Project Generasi Bisa, karena ada perubahan konsep.</li> <li>• Membuat artikel acara <i>Angel of Change</i> 2016 (AOC).</li> <li>• <i>Brainstorming</i> konsep baru artikel proyek Generasi Bisa (Genbi) bersama Erwin Handono selaku pemimpin project.</li> <li>• Menulis kembali (<i>re-write</i>) beberapa artikel dari arsip media monitoring 2013.</li> <li>• Menulis artikel YCAB Run, untuk keperluan <i>internal release</i>.</li> <li>• Merevisi artikel Generasi Bisa (konsep final.)</li> </ul>

Berikut adalah hasil penulisan yang dipublikasikan ke situs website YCAB Foundation selama praktik kerja magang :

**Tabel 3.2. Hasil Kerja Karya Magang**

No	Judul Tulisan	Tanggal Publikasi
1	Facebook, YCAB and Sudah	1 Agustus 2016



	Dong team up to encourage teens to ‘Think Before You Share’	
2	YCAB Turns Seventeen, ready to be a part of #ExtensionOfGoodness	3 Agustus 2016
3	Friends of YCAB Share Experience and Story at Morning Inspiration	11 Agustus 2016
4	AIESEC Volunteers Give an Eye Opening Experience to Rumah Belajar Students	11 Agustus 2016
5	YCAB 17th Anniversary, Everyone Can Be an Extension of Goodness	9 September 2016
6	PLTU Cirebon and YCAB Foundation Empower Youths in Cirebon to be Technology Savvy and Innovative	9 September 2016
7	YCAB Takes an Active Role to Support Young Social Entrepreneurs	26 September 2016
8	Angels of Change 2016: Importance of Collaboration for the Development of Underprivileged Youth	4 Oktober 2016

Sumber : [www.ycabfoundation.org](http://www.ycabfoundation.org)

## 3.3 Pembahasan

### 3.3.1 Proses Pelaksanaan

#### 3.3.1.1. Content Writer

Penulis bekerja sama dengan *social media specialist*, dan *media specialist* untuk menghasilkan konten yang baik dan menarik di dalam situs YCAB Foundation. Dalam melaksanakan pekerjaannya penulis melalui tiga tahapan, yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi.

##### 1. Pra produksi

- Melakukan Rapat Redaksi

Menurut Ishawara (2005, h. 91) prinsip dasar penulisan yang paling penting dalam jurnalisme adalah penugasan. Selama melaksanakan praktik kerja magang di Yayasan Cinta Anak Bangsa, penugasan itu dilakukan sejak penulis diberitahukan gambaran awal mengenai acara yang akan penulis liput atau proyek yang akan penulis kerjakan oleh pembimbing lapangan.

Misalnya dalam penulisan artikel untuk proyek Generasi Bisa, penulis memperoleh gambaran awal bahwa ini merupakan proyek kerjasama antara YCAB dengan Microsoft. Penulis diminta untuk terlibat dalam pembuatan kalender editorial, konsep, dan konten artikel.

Setelah memperoleh gambaran awal ini, penulis melakukan rapat redaksi bersama Erwin Handono dari Divisi HoLD selaku pemimpin proyek dan tim komunikasi. Di dalam rapat redaksi ini terjadi kegiatan *brainstorming* yang

membahas serta merevisi kalender editorial yang telah penulis ajukan untuk periode tiga bulan ke depan.

Kalender editorial adalah perencanaan topik – topik artikel yang akan dibahas selama tiga bulan ke depan seputar jenis-jenis pekerjaan anak-anak lulusan SMK. Penulis beberapa kali memperoleh masukan untuk mengganti jenis pekerjaan yang akan dibahas karena dirasa terlalu ‘berat’ dan kurang diminati, seperti pekerjaan *game developer*.

**Gambar 3.1 : Kalender Editorial Project Generasi Bisa**

		TOPIC/TITLE	BULLET POINTS	KEYWORD(S)	TARGET PERSONA(S)	OFFER/CTA
1	Kepercayaan diri, Ulik profesi, Tokoh					
2	MONTH	Sep-16				
3	FRIDAY	02-Sep-16	Topik			
4	Author:	Kepercayaan Diri dan Rasa Ingin Tahu	Apa itu kepercayaan diri, Bagaimana menumbuhkan rasa percaya diri, Hal-hal apa yang seringkali membuat minder, bagaimana menungkan rasa ingin tahu ke hal yang positif, seberapa besar peran lingkungan			
5	Due Date:					
6	Publish Date:					
7						
8	MONDAY	06-Sep-16	Ulik Profesi			
9	Author:	Jurnalis ( Penyiar radio), news anchor, script writer, camera person) -> Jurusan teknik broadcasting	Perkerjaan selain wartawan ( untuk merubah paradigma bahwa jurnalis hanya mampu berkerja sebagai seorang wartawan), bagaimana kepercayaan diri diterapkan dalam profesi ini			
10	Due Date:					
11	Publish Date:					
12						
13	WEDNESDAY	07-Sep-16	Tokoh			
14	Author:					
15	Due Date:					
16	Publish Date:					
17						
18	FRIDAY	09-Sep-16	Topik			
19	Author:	Hobi dan minat	Apakah semua hobi bisa menjadi mata pencaharian, bagaimana hobi bisa menghasilkan uang			
20	Due Date:					
21	Publish Date:					
22						
23	MONDAY	12-Sep-16	Ulik Profesi			
24	Author:	pemilik bengkel, penjual assesoris motor atau mobil (jurusan teknik otomotif)	karena profesi ini kebanyakan berasal dari kesukaan dan iseng. (Maka ingin mengulik lebih dalam seperti apa profesi ini sebenarnya)			
25	Due Date:					
26	Publish Date:					
27						
28	WEDNESDAY	14-Sep-16	Tokoh			
29	Author:					
30	Due Date:					
31	Publish Date:					
32						
33	FRIDAY	16-Sep-16	Topik			
34	Author:	kreativitas	kiat-wat menjadi pribadi yang kreatif, dimana biasanya proses kreatif dimulai, sejauh mana kategori kreatif itu			
35	Due Date:					
36	Publish Date:					

Sumber : Hasil Kerja Penulis

Rapat redaksi tidak hanya berhenti sampai membahas seputar konten apa yang akan dibahas dalam artikel, tetapi juga membahas aspek waktu mengunggah artikel dan bagaimana artikel itu akan ‘disajikan’. Berdasarkan masukan dari Ashri Annisa selaku Manager Komunikasi muncul kesepakatan untuk proyek ini dengan konsep yang mendalam, ringan,

komunikatif (dialog dua maskot) dan diunggah 3 kali dalam satu minggu. Unsur komunikatif yang Ashri Annisa usulkan membuat kegiatan rapat redaksi menjadi lebih mendalam, kini bukan hanya aspek waktu tetapi bagaimana unsur komunikatif melalui kehadiran dua maskot bisa tersampaikan.

Rapat redaksi yang dilakukan untuk artikel proyek Generasi Bisa pun membahas jenis kelamin kedua maskot yang akan dihadirkan, karena YCAB sangat mendukung kesetaraan gender maka diputuskan kedua maskot itu adalah perempuan dan laki-laki yang memiliki karakter skeptis dan riang.

Karakter skeptis dan riang ini mempengaruhi gaya penulisan artikel yang akan penulis lakukan, kalimat yang akan penulis gunakan adalah kalimat sederhana yang mampu dipahami anak-anak SMK tidak menggunakan bahasa Indonesia yang terlalu baku.

- Melakukan Riset

Menurut Ishawara (2005, h. 69), untuk menghasilkan sebuah berita ataupun tulisan yang baik perlu dilakukan observasi *pre-event*. Hal ini dilakukan dengan mencari dokumen, buku, artikel, dan sebagainya yang berhubungan dengan acara atau peristiwa yang akan ‘diliput’.

Di dalam praktik kerja magang penulis juga melakukan hal tersebut dengan meminjam beberapa cara teknik pengumpulan data dari internet yang dikemukakan oleh Craig.

Menurut Craig (2005, h. 34), ada beberapa cara mengumpulkan data yang akan menjadi acuan dalam menulis

artikel, berikut ini beberapa teknik pengumpulan data dari Internet :

a. *Internet newsgroup*

Merupakan teknis pencarian data dengan menggunakan sebuah situs komunitas seperti kompasiana, kaskus, dan lainnya.

b. *Discussion group and blogs*

Pengumpulan data dari berbagai situs yang bisa membuat para pembaca melakukan komunikasi dua arah dalam sebuah situs.

c. *Search engine*

Pencarian data menggunakan situs pencari seperti *Google, Yahoo*, dan yang lainnya.

d. *Special – interest home page*

Saat melakukan proses pencarian dalam situs pencari *online*, seringkali ada situs yang menampilkan beberapa topik yang sedang hangat di masyarakat. Topik itu dapat menjadi sumber data dan ide dalam penulisan artikel.

e. *Other news site*

Teknik pengambilan data dari situs berita kredibel misalnya *kompas.com* atau *detik.com*

Dari beberapa teknik pengumpulan data di atas penulis menggunakan teknik *search engine* dan teknik *other news site* dalam penulisan artikel untuk diunggah ke *website* YCAB.

Penulis sering menggunakan teknik *search engine* karena penugasan dari YCAB yang tidak selalu menggunakan rapat redaksi seperti yang sudah dipaparkan di atas. Di dalam beberapa acara yang mendadak seperti penulisan artikel Kampanye Anak KAO di SDN Karang Asih 13 dan SDN Waluya 01 di Cikarang, penulis melakukan riset singkat dalam perjalanan ke lokasi liputan.

Penulis membuka *Google* dan menetik kata kunci “KAO” untuk mendapatkan informasi Siapa itu KAO, produk apa saja yang diluncurkan oleh KAO. Informasi yang penulis peroleh ternyata KAO adalah perusahaan yang mengeluarkan produk untuk kesehatan dan kecantikan, seperti sabun mandi merek Biore.

Teknik *other news side* penulis gunakan karena proyek ataupun acara yang YCAB selenggarakan sering kali mengundang *public figure*. Misalnya dalam proyek YCAB dengan Bank Indonesia dalam “Perempuan Inspiratif”, penulis diminta untuk mencari informasi terbaru seputar kegiatan sosial yang pernah atau akan dilakukan oleh Andien Aishyah dan Dewi Lestari (Dee).

Penulis menulis kata kunci kegiatan sosial Andien Aishyah dalam *search engine*, dari banyak *website* yang terbaca oleh *Google*, penulis memilih situs media online *kompas.com* dan *detik.com* yang memuat berita mengenai dua sosok Andien Aishyah dan Dewi Lestari.

Ketika mencari kegiatan sosial yang dilakukan oleh Dewi Lestari penulis mengalami kendala karena sosok Dewi Lestari (Dee) lebih dikenal sebagai penulis novel serial *Supernova*,

sehingga Ashri Annisa memutuskan agar penulis lebih fokus pada riset mengenai kegiatan sosial Andien Aisyah saja.

Di dalam kasus lainnya penulis turut mengerjakan proyek Generasi Bisa, di dalam proyek ini penulis menggunakan teknik *Discussion group and blogs, search engine, dan Special – interest home page* secara bersama-sama.

Penulis menggunakan teknik *search engine* karena pada tahap awal proyek Generasi Bisa penulis diminta untuk melakukan riset, mencari perbedaan antara job portal Generasi Bisa dengan job portal yang lainnya, seperti Jobs Mine. Proses penelusuran *search engine* penulis lakukan dengan mengetik kata kunci “jenis *website job portal*”

Selain itu teknik ini digunakan penulis untuk mempermudah proses pembuatan kalender editorial. Pada saat awal terlibat dalam proyek ini, penulis diminta membuat kalender editorial untuk dibawa ke dalam rapat redaksi pertama. Penulis hanya diberikan tabel untuk dilengkapi topik apa yang akan diusulkan selama tiga bulan ke depan.

Di dalam tabel yang diberikan oleh Erwin Handono selaku pemimpin proyek ada satu istilah asing yang tidak penulis mengerti, yaitu *bullet point*. Setelah mengetik dua suku kata tersebut di Google, penulis menemukan bahwa *bullet point* adalah hal-hal apa saja yang ingin lebih digali atau ditonjolkan dari tema besar yang sudah ditentukan dalam penulisan artikel. Di dalam proyek Generasi Bisa (GenBi) berarti hal-hal apa saja yang ingin digali dari profesi yang akan diulas dalam artikel.

Teknik *discussion group and blogs dan special – interest home page* penulis gunakan untuk memilih jenis profesi lain dari berbagai jurusan SMK yang ada, untuk merevisi kalender editorial yang sudah diberikan masukan dalam rapat redaksi, seperti profesi *game developer* yang penulis ganti dengan profesi fotografer.

Penulis menelusuri Kaskus untuk bisa mengetahui apa yang sebenarnya menjadi ketertarikan dari profesi seorang fotografer dan mungkinkah profesi itu bisa berawal dari hobi? Penelusuran ini penulis lakukan untuk mengisi kolom *bullet point* dalam kalender editorial.

Riset dalam proyek ini menjadi sangat penting dilakukan karena artikel dalam proyek ini, tidak menggunakan proses peliputan ataupun wawancara tetapi melalui riset *website* pada situs yang kredibel. Situs Wikipedia dan Blogspot tidak diperbolehkan oleh Erwin Handono, sebab kontennya cenderung tidak bisa dipertanggungjawabkan validitasnya.

## 2. Produksi

Menurut Ishawara (2005, h. 40-41), ada tiga teknik observasi yang digunakan oleh seorang wartawan dalam meliput sebuah peristiwa.

### a. Observasi partisipan

Wartawan di sini terlibat dalam peristiwa yang diliputnya. Keterlibatan wartawan yang dimaksud dalam teknik ini adalah melalui proses penyamaran.



b. Observasi nonpartisipan

Di dalam teknik ini wartawan tidak terlibat secara langsung dalam peristiwa yang hendak diliputnya. Wartawan disini bersifat sebagai pengamat pasif.

c. Observasi diam-diam

Pada dua kategori sebelumnya, masyarakat bisa mengetahui kehadirannya sebagai wartawan walaupun tidak selalu identitasnya.

Pada teknik yang ketiga ini, wartawan berkerja hanya dengan ‘menguping’ pembicaraan sekelompok orang (pengunjung, pendukung) di tempat yang tidak terduga, seperti warung kopi.

Selama praktik kerja magang penulis melakukan observasi dengan teknik partisipan dan non partisipan, untuk penulisan artikel di situs YCAB.

Penulis menggunakan teknik partisipan dengan terlibat di dalam acara yang YCAB selenggarakan, misalnya pada acara *Talkshow* Inspirasi Pagi penulis melakukan observasi partisipan karena penulis mengamati jalannya acara tersebut sebagai panitia. Penulis bisa merasakan euforia anak-anak yang menjadi peserta *talkshow* dengan melakukan interaksi secara langsung dengan mereka, sehingga pendeskripsian menjadi lebih hidup.

Interaksi yang penulis lakukan dengan anak-anak dalam acara Inspirasi Pagi ini adalah memberikan pertanyaan yang sifatnya tertutup, seperti “Gimana acaranya seru nggak?” selama proses interaksi dengan anak-anak Rumah Belajar YCAB, pertanyaan yang penulis ajukan menggunakan bahasa

sehari-hari, karena Ester Widya Astuti meminta agar bahasanya tidak perlu terlalu baku.

Teknik observasi non partisipan juga penulis lakukan di saat yang sama karena penulis terlibat dalam acara tersebut bukan sebagai wartawan tetapi sebagai panitia YCAB. Penulis dapat mengobservasi jalannya acara tersebut melalui *press release* yang diberikan oleh Ester Widya Astuti selaku *media spealist*.

Selama praktik kerja magang penulis menggunakan teknik wawancara dengan prinsip 5W+ 1H, karena sering kali *press release* yang penulis dapatkan dari Ester Widya Astuti (*media spesialist*) belum menyantumkan unsur *Why* dan *How* secara mendalam.

Misalnya, dalam artikel "*Angel of Change*" yang penulis kerjakan, penulis perlu bertanya lebih lanjut mengenai perbedaan acara *Angel of Change* tahun 2015 dengan tahun 2016 dari segi konsep acara dan hiburan yang akan ditampilkan.

Di dalam Penulisan *Artikel Angel of Change* 2016 penulis melakukan proses wawancara dengan Kak Erna dari divisi *patnership* selaku ketua acara malam Penggalangan Dana *Angel of Change* 2016. Selain itu, wawancara juga penulis lakukan dengan beberapa mitra perusahaan yang hadir dalam acara tersebut untuk menanyakan bagaimana pendapat mereka terkait konsep acara *Angel of Change* tahun 2016 tersebut.

### 3. Pasca Produksi

Penulisan artikel yang dikerjakan selama praktik kerja magang oleh penulis masuk ke dalam kategori *feature*. Menurut Ishawara (2005, h. 61), ada beberapa jenis *feature* yaitu :

a. *Bright*

Tulisan menyangkut kemanusiaan, biasanya ditulis dengan gaya anekdot.

b. Side bar

Cerita *feature* yang mendampingi suatu berita utama.

c. Sketsa kepribadian

Penulisan ini biasanya pendek dan hanya mengenai satu aspek dari sebuah kehidupan. Profil akan lebih panjang dari sketsa, lebih detail, dan secara psikologis lebih dalam.

d. Profil organisasi

Artikel organisasi mengenai sebuah grup atau perusahaan bukan mengenai individu.

e. Berita *feature*

Penulisan berita dengan gaya *feature* yang disampaikan dengan teknik *feature* walaupun tujuan utamanya adalah menyampaikan berita.

f. Artikel pengalaman pribadi

Ditulis oleh seorang wartawan untuk orang lain yang mengalami peristiwa yang unik.

g. *Feature* layanan

Tulisan yang menggambarkan bagaimana menjawab kebutuhan sehari-hari. *Feature* yang satu ini semakin populer sejak surat kabar berusaha lebih dekat dengan kebutuhan dan minat pembaca.

Selama melaksanakan praktik kerja magang jenis *feature* yang penulis kerjakan untuk situs YCAB menurut Ishwahara adalah jenis *feature* profil organisasi, karena artikel yang penulis kerjakan selama praktik kerja magang adalah artikel mengenai sebuah perusahaan NGO yaitu Yayasan Cinta Anak Bangsa bukan mengenai individu.

Artikel di situs YCAB selalu bercerita mengenai kegiatan YCAB sebagai sebuah NGO yang memberikan peluang dan harapan generasi muda, bersama para mitranya. Artikel yang penulis kerjakan berjudul *Mengupas Makna Anak Muda di Inspirasi Pagi* misalnya ‘bercerita’ bahwa YCAB baru saja melaksanakan kegiatan bersama dengan anak-anak Rumah Belajarnya. Di dalam acara yang berkonsep *talkshow* tersebut, turut hadir para inspirator muda seperti J-Flow yang berbagi pengalamannya seputar suka dan dukanya berkarir di dunia hiburan.

Selain itu turut hadir CEO IBM Gunawan Sutanto, beliau membagikan kiat-kiat bagaimana menjadi sukses. Diundangnya Gunawan Sutanto ingin menunjukkan bahwa mimpi ketika diikuti dengan kerja keras pasti akan berhasil. Di dalam penulisan artikel yang penulis lampirkan jabatan beliau menjadi lebih menarik, agar kesan ‘bercerita’ menjadi lebih terasa.

Contoh artikel yang diunggah ke Situs YCAB :

### **Mengupas Makna Anak Muda di Inspirasi Pagi**

Semua orang yang sukses dan memiliki nama besar, pasti pernah mengalami masa-masa sulit dalam hidupnya.

Benang Merah inilah yang coba disampaikan dalam

*Event* “Inspirasi Pagi” pada tanggal 7 Agustus 2016, di

Casadina Kitchen and Bakery, kepada anak-anak Rumah Belajar YCAB

Bukan berapa lama kita hidup, tapi bagaimana hidup yang berdampak. Mati harus dalam keadaan “kosong”.

Ungkap J-Flow salah satu inspirator event yang berkonsep *talk show* ini.

Tema anak muda dan kreativitas adalah tema besar yang dicoba dikupas melalui kegiatan ini. Selama acara yang berlangsung dalam tiga sesi, banyak sekali ungkapan motivasi yang menginspirasi dilontarkan para inspirator.

Salah satunya dari CEO IBM bahwa, disiplin dan kerja keras itu berarti menunda kesenangan.

Dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat, melalui kegiatan ini anak-anak Rumah Belajar YCAB diharapkan mampu menjadi generasi penerus bangsa yang kreatif, inovatif, dan disiplin. Karena, ketika kita hidup dan membawa dampak bagi masyarakat luas itu adalah salah satu bentuk dari *#ExtensionOfGoodness*.

Sedangkan, untuk proyek Generasi Bisa menurut beberapa jenis *feature* di atas, penulis menggunakan *feature* layanan karena dalam proyek Generasi Bisa ini, artikel yang dihasilkan menjawab kebutuhan anak SMK mengenai lapangan pekerjaan.

Penulis selama praktik kerja magang berlangsung juga menggunakan kaidah penulisan dalam jurnalistik *online*, yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu :

1. Tidak terkoneksi satu artikel dengan artikel lain.

Kaidah penulisan ini penulis terapkan dalam artikel berjudul *YCAB Turns Seventeen, ready to be a part of #ExtensionOfGoodness* dan artikel *YCAB 17th Anniversary, Everyone Can Be an Extension of Goodness*, kedua artikel ini memang membahas satu acara yang sama yaitu ulang tahun YCAB yang ke 17, tetapi pada artikel *YCAB Turns Seventeen, ready to be a part of #ExtensionOfGoodness* lebih membahas rangkaian acara ulang tahun YCAB secara garis besar, sedangkan pada artikel *YCAB 17th Anniversary, Everyone Can Be an Extension of Goodness* lebih membahas bagaimana puncak acara ulang tahun YCAB berlangsung, sehingga ketika pembaca artikel YCAB hanya membaca satu judul artikel dari acara ulang tahun YCAB informasi yang didapatkan tidak akan terpotong karena sudut pandangnya sudah berbeda.

2. Artikel bersifat abadi

Seluruh artikel yang telah diunggah ke dalam situs YCAB akan bersifat arsip yang mampu diakses oleh masyarakat luas. Arsip yang dimaksudkan di sini tersedianya kanal *news and update*, sehingga dalam penulisan artikel penulis diminta menggunakan bahasa yang tidak menyinggung pihak tertentu agar menghindari konflik di kemudian hari.

3. Tidak ada *deadline*

Penulisan dalam media *online* tidak memiliki *deadline* yang jelas, sebab beritanya bisa diunggah kapan saja. Di YCAB Foundation selama melaksanakan praktik kerja magang *deadline* yang diberikan oleh pembimbing lapangan kepada penulis untuk menuliskan artikelnya adalah dua sampai tiga hari setelah acara terselenggara, sebab artikel yang sudah

dikerjakan oleh penulis harus dikirimkan kepada Stefanie selaku penterjemah artikel YCAB.

Penulis selama praktik kerja magang juga menggunakan konsep kode etik konten *marketing* dalam penulisan artikel yang dikerjakan, karena penulisan artikel yang penulis lakukan di sini berkaitan dengan *brand journalism*.

Menurut Lyons, (2013, h. 14) “sebagai seorang *content marketer* dalam sebuah perusahaan ada empat aspek kode etik yaitu nilai jurnalisme (kejujuran, integritas, akuntabilitas, dan tanggung jawab), mencantumkan seluruh sumber konten, memastikan pembaca mengerti tujuan dari pembuatan konten, dan yang terakhir menghindari potensi konflik kepentingan.”

- Nilai jurnalisme (kejujuran, integritas, akuntabilitas, dan tanggung jawab

Penulis terapkan misalnya dalam pembuatan artikel Think Before You Share. Penulis memasukkan informasi yang berdasarkan fakta dan mampu dipertanggungjawabkan, bahwa acara tersebut berlangsung di *Car Free Day* Bundaran HI. Bentuk pertanggungjawabannya pun bisa dilihat dari artikel mengenai acara tersebut yang naik di beberapa media saat acara berlangsung. Sebab, ketika YCAB melaksanakan acara kampanye tersebut beberapa media media nasional Indonesia turut diundang.

- Mencantumkan seluruh sumber baik dalam pembuatan ide atau konten.

Penulis menerapkan hal ini misalnya dalam pembuatan konsep kalender editorial proyek Generasi Bisa, saat Erwin Handono meminta penulis menentukan

topik-topik artikel yang akan dikerjakan selama tiga bulan ke depan. Sumber-sumber data yang penulis dapatkan, penulis kirimkan kepada Erwin Handono selaku pemimpin proyek.

- Memastikan pembaca mengerti tujuan dari pembuatan konten, dan menghindari potensi konflik kepentingan.

Penulis terapkan dalam pemilihan diksi ataupun kalimat yang tepat. Misalnya, saat menulis artikel acara YCAB-17an. Penulis memperoleh masukan dari Ester Widya Astuti untuk mengganti kata “miskin” yang diucapkan Veronica Colondam (CEO) dalam kata sambutannya dengan kata “masyarakat pra-sejahtera”. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari stigma yang membedakan, karena menurut Ester Widya Astuti kata “miskin” terkesan kasar secara makna.

Selain mengerjakan penulisan artikel sesekali penulis juga diminta memberikan pendapatnya mengenai hasil foto-foto proyek ataupun acara YCAB Foundation karena mengingat konsentrasi jurusan penulis adalah Jurnalistik. Menurut Scoot, (2012, h. 8) “Dalam foto jurnalistik manipulasi bukanlah pelanggaran kode etik. Ekspresi senyum dalam foto adalah contoh dari bentuk manipulasi.” Selama melaksanakan praktik kerja magang penulis tidak hanya bertugas menulis artikel, tetapi juga menyortir foto-foto dari divisi *digital creative*.

Di dalam proses pemilihan foto, penulis melihat dari sudut pandang manipulasinya. Menurut Scoot, (2012, h. 7) “manipulasi foto dengan kemajuan teknologi, kini dikenal dengan istilah *candid*”. Foto-foto YCAB yang penulis sortir selama praktik kerja magang, sangat kental dengan sisi



manipulasi *candid* sehingga dalam melakukan proses penyortiran penulis menggunakan sisi subjektivitas pribadi penulis, untuk membagi foto ke dalam dua kategori, bagus dan kurang bagus.

Hasil foto yang telah penulis sortir akan didiskusikan kembali bersama Gerry. C. Joeng selaku *Social Media Specialist*, untuk memperoleh keputusan final terkait foto yang akan digunakan ke dalam artikel ataupun diunggah ke media sosial YCAB.

### 3.3.2 Kendala-Kendala

Selama dua bulan melakukan praktik kerja magang ada beberapa kendala yang ditemukan penulis, yaitu:

1. Kedatangan para pembimbing lapangan tidak tepat waktu.
2. Penggunaan dua bahasa dalam artikel YCAB (Inggris dan Indonesia)
3. Seluruh artikel yang penulis kerjakan, penulis tidak selalu diminta datang ke lokasi acara.
4. Penulis tidak terlalu banyak di *briefing* pada pertemuan pertama dan langsung diberikan pekerjaan hanya dengan melihat contoh-contoh artikel yang sudah dipublikasikan sebelumnya.
5. Penulis mengalami kesulitan dalam menuliskan bahasa yang tidak baku dalam artikel, karena tugas di kampus kebanyakan menggunakan tulisan baku.
6. Fasilitas kantor untuk pekerja magang berbeda dengan pekerja *fulltime*. Pekerja magang tidak diberikan laptop perusahaan, sehingga penulis harus menggunakan laptop sendiri

### 3.3.3 Solusi Terhadap Kendala

Dalam praktik kerja magang, penulis menemukan kendala-kendala selama proses produksi. Berikut solusi atas kendala yang penulis temukan:

1. Meminta tugas atau menanyakan yang kurang dipahami lewat *WhatsApp* atau via telepon.
2. Mencari diksi yang tepat, sehingga ketika dibuat versi bahasa Inggrisnya tidak mengurangi makna.
3. Lebih aktif bertanya dan mencari data-data di internet terkait latar belakang diadakannya proyek, ataupun riset mengenai perusahaan yang menjadi mitra dalam proyek YCAB.

